

Nama : Gita Agiska Yustisiana Wati

NPM : 2217011029

Kelas : D

Tugas Pancasila (Analisis Artikel)

Tanggapan pada artikel 1 mengenai “Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur”

Pendidikan Pancasila di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan sejak awal pembentukannya hingga saat ini. Pancasila sebagai ideologi dasar negara, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa bagi warga negara Indonesia. Dinamika ini meliputi perubahan dalam kurikulum, pemahaman, tantangan budaya, serta adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi.

Salah satu dinamika penting adalah perubahan dalam kurikulum pendidikan. Sejak kemerdekaan Indonesia, Pancasila diintegrasikan dalam kurikulum sebagai mata pelajaran yang mendidik warga negara tentang nilai-nilai luhur, seperti keadilan sosial, demokrasi, persatuan, dan kemanusiaan. Namun, seiring perkembangan waktu, perlu ada penyesuaian kontekstual dalam kurikulum untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Menurut saya artikel tersebut menyoroti pentingnya pendidikan pancasila dalam membentuk karakter bangsa yang kuat, serta tantangan-tantangan seperti perubahan kurikulum, dinamika sosial, budaya, dan pengaruh teknologi. Penelitian dilakukan melalui kajian literatur yang menekankan perlunya pembaruan guru agar pendidikan pancasila dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel tersebut juga menekankan bahwa literasi digital perlu menjadi bagian dari pendidikan pancasila agar siswa dapat menavigasi era digital dengan bijak tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar pancasila. Penekanan pada kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat juga dianggap penting untuk keberhasilan pendidikan ini. Dinamika teknologi dalam artikel ini sangat relevan karena dalam dunia pendidikan pancasila saat ini semakin bergantung pada teknologi digital. Namun, tantangan ini bisa diperluas dengan memberikan contoh praktis bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai pancasila, seperti melalui platform e-learning interaktif yang berbasis pada studi kasus atau simulasi sosial yang mengedepankan moralitas pancasila.

Secara keseluruhan, artikel ini merefleksikan urgensi untuk terus menyesuaikan pendidikan pancasila dengan dinamika global tanpa kehilangan esensi dasarnya. Artikel ini menyarankan pendekatan lebih inklusif, inovatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter yang kuat.

Hasil pada penelitian yang dibahas dalam artikel tersebut meliputi:

1. **Pentingnya pendidikan pancasila dalam membentuk karakter bangsa:** artikel tersebut menegaskan bahwa pendidikan pancasila memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa warga negara indonesia. Nilai-nilai pancasila seperti keadilan sosial, demokrasi, persatuan, dan kemanusiaan menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang adil dan bermanfaat.
2. **Adaptasi terhadap perkembangan teknologi:** pendidikan pancasila beradaptasi dengan teknologi modern, tetapi tanpa mengorbankan kedalaman pemahaman. Penggunaan teknologi harus diarahkan secara bijak untuk memperkuat literasi digital siswa dan mencegah disinformasi serta radikalisme.
3. **Tantangan dalam menghadapi keberagaman budaya:** pada artikel menyatakan bahwa pancasila harus berfungsi tidak hanya sebagai simbol persatuan, tetapi juga sebagai alat untuk merangkul dan menghormati perbedaan, menjaga kerukunan, dan memperkuat persatuan nasional.
4. **Pentingnya keterlibatan guru dan metode pembelajaran yang inovatif:** peningkatan kompetensi dan penelitian bagi para pendidik sangat diperlukan agar mereka dapat mampu mengerjakan nilai-nilai pancasila secara efektif. Selain itu, metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif perlu dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pancasila.